

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2006), 11.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>3</sup> Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”<sup>4</sup> Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF, 2006), 50.

<sup>4</sup>Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), 93.

<sup>5</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52.

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di MTsN Model Trenggalek, MTsN Kampak, MTsN Panggul, MTsN Watulimo, MTsN Munjungan.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.<sup>7</sup> Pengambilan sampel digunakan seringkali disebabkan oleh ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi, sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagaimana menurut Sugiono teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*. Dalam Workshop STAI Alkhozini, 8 Desember 2007.

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 75.

<sup>8</sup> Sugiono, *Statistik...*, 56

- a. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi s etiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: 1) *simple random sampling*, 2) *proportionate stratified random sampng*, 3) *disproportionate stratified random sampling*, 4) area sampling (*cluster sampling*).
- b. *Non probability* sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik sample ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling jenuh dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

### 3. Sampel Penelitian

Berdasar populasi di atas maka sampel diambil sebagai obyek pengamatan sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Yaitu dengan teknik undian, setiap

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 80-91.

subjek populasi diberi nomor pada kertas undian kemudian dikocok. Jadi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan bebas satu sama lain untuk terpilih menjadi sampel.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = (jumlah populasi 151)

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{170}{170.0,1^2 + 1} = \frac{151}{2,51} = 60,15 \text{ dibulatkan menjadi}$$

60

Dengan demikian, dapat di ambil sampel sebanyak 60 responden secara terperinci jumlah sampel setiap lembaga adalah sebagai berikut:

- a. MTsN Model Trenggalek Jumlah Sampel  $64/151 \times 60 = 25,43$  maka dibulatkan menjadi 25 responden

---

<sup>10</sup> Herawati Susilo, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bahan Ajar Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2003), 22.

b. MTsN Kampak Jumlah Sampel  $45/151 \times 60 = 17,88$  maka dibulatkan menjadi 18 responden.

c. MTsN Panggul jumlah sampel  $42/151 \times 60 = 16,68$  maka dibulatkan menjadi 17 responden.

Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

**Jumlah Sampel dalam Penelitian**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	MTsN Model Trenggalek	64	25
2	MTsN Panggul	45	18
3	MTsN Kampak	42	17
Jumlah		151	60

### C. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.<sup>11</sup>

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen.

<sup>11</sup>Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 78

Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Supervisi ( $X_2$ ), dan Motivasi Kerja ( $X_3$ )

#### 2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Profesionalisme guru ( $Y$ ).

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999) , 16.

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator dan Deskriptor	No Item
1. Gaya Kepemimpinan ( $x_1$ ) Variabel ini didasarkan perpaduan teori Robert tannenbaum dan Warren A. Schsamid, studi kepemimpinan universitas Ohio berdasarkan perpaduan teori tersebut oleh peneliti digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah	<b>1. Orientasi Tugas</b> a. Mengutamakan tercapainya tujuan organisasi b. Mementingkan produksi yang tinggi c. Menyelesaikan tugas menurut jadwal yang ditetapkan d. Banyak memberikan pengarahan e. Melaksanakan tugas melalui prosedur kerja f. Pemimpin membuat putusan dan mengemumkannya. g. Pemimpin menawarkan putusannya h. Pemimpin mengutarakan pendapat dan mengundang pertanyaan i. Pemimpin mengutarakan masalah, dan meminta saran-saran j. Pemimpin memberikan kebebasan pada bawahan sepanjang tidak melebihi batas yang di berikan	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8, 9 10, 11 12, 13 14, 15 16, 17 18, 19 20, 21
	<b>2. Orientasi pada hubungan/persona</b> a. Berusaha menciptakan suasana saling percaya b. Berusaha saling menghargai c. Simpati terhadap perasaan bawahan d. Memiliki sikap bersahabat e. Menumbuhkan peran serta bawahan dalam membuat keputusan	22, 23 24, 25 26,27 28, 29 30, 31
2. supervisi ( $X_2$ ) Variabel ini didasarkan pada George Kyte (1986)	<b>1. teknik perseorangan</b> a. pertemuan pribadi atau individu b. mengadakan kunjungan kelas	. 1, 2, 3 4, 5,6

<p>Ngalim Purwanto teori tersebut oleh peneliti digunakan untuk mengukur supervisi kepala sekolah</p>	<p>c. mengadakan saling mengunjungi kelas</p> <p>d. membimbing guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa</p> <p>e. membimbing guru dalam hal yang bergubungan dengan pelaksanaan kurikulum</p>	<p>7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>11, 12</p>
	<p><b>2. Teknik kelompok</b></p> <p>a. Mengadakan pertemuan dengan para guru atau rapat (<i>Meetings</i>)</p> <p>b. Mengadakan diskusi kelompok</p> <p>c. Workshop dan seminar</p> <p>d. Tukar menukar pendapat (<i>Sharing of Ezperince</i>)</p> <p>e. Pertemuan orientasi bagi guru baru</p>	<p>13, 14,</p> <p>15, 16</p> <p>17, 18</p> <p>19, 20</p> <p>21, 22, 23</p>
<p>3. Motivasi kerja (<math>x_3</math>)</p> <p>Variabel ini didasarkan teori Mc. Cleland federick Herzberg, Roth berdasarkan teori tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi kerja baik instrinsik maupun ekstrinsik</p>	<p><b>1. Instrinsik</b></p> <p>a. Gaji</p> <p>b. Kondisi kerja</p> <p>c. Keamanan kerja</p> <p>d. Hubungan antara pribadi dan bawahan</p> <p>e. Hubungan antara pribadi dan atasan</p> <p>f. Keinginan berpretasi</p> <p>g. Kehidupan pribadi</p>	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5</p> <p>6, 7,8, 9</p> <p>10, 11</p> <p>12, 13</p> <p>14, 15, 16</p> <p>17, 18</p>
	<p><b>2. Ekstrinsik</b></p> <p>a. Tanggung jawab</p> <p>b. Potensi tumbuh</p> <p>c. Pengakuan</p> <p>d. kemajuan</p> <p>e. pekerjaan itu sendiri.</p>	<p>18, 19, 20</p> <p>21, 22,23</p> <p>24, 25</p> <p>26, 27, 28</p> <p>29, 30, 31</p>

<p>4. Profesionalisme guru (Y)</p> <p>Variabel ini berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005, ngalim Purwanto, Dengan teori ini peneliti dapat mengukur profesionalisme guru.</p>	<p><b>1. Kompetensi pedagogik</b></p> <p>a. Pemahaman terhadap peserta didik</p> <p>b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Evaluasi hasil belajar</p> <p>d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimilikinya belajar mengajar</p>	<p>1, 2,</p> <p>3, 4,</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p>
	<p><b>2. Komptensi kepribadian</b></p> <p>a. Kepribadian yang mantab</p> <p>b. Stabil</p> <p>c. Dewasa</p> <p>d. Arif dan berwibawa</p> <p>e. Menjadi teladan bagi peserat didik</p>	<p>9, 10</p> <p>11, 12</p> <p>13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17, 18</p>
	<p><b>3. Kompetensi profesional</b></p> <p>a. menguasai materi pembelajaran</p> <p>b. Menguasai metode pembelajaran</p>	<p>19, 20</p> <p>21, 22</p>
	<p><b>4. Kompetensi sosial</b></p> <p>a. Bergaul dengan peserta didik</p> <p>b. Bergaul dengan sesama pendidik dan kependidikan</p> <p>c. Bergaul degan orang tua/wali murid</p> <p>d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar</p>	<p>23, 24</p> <p>25, 26</p> <p>27, 28,</p> <p>29, 30,31</p>

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Menurut Arikunto “instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.<sup>13</sup> Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang variabel berarti apabila instrumen dapat dan Ajeng memberikan yang sesuai dengan kenyataan. Sebelum angket dibagikan koresponden, maka angket perlu di uji coba dulu.

#### 1. Uji validitas instrument

Untuk menghindarkan perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data lapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai *varians error* yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan

---

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur...*, 78

valid jika  $r > 0,361$  dengan  $N=30$ .<sup>14</sup> Menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 23, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

## 2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alphacronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan

k = mean kuadrat antara subyek

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistik...*, 369

$$\sum S_1^2 = \text{mean kuadrat kesalahan}$$

$$S_1^2 = \text{varians total}$$

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_i^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana

$JK_1$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat releabel atau tidak. Dikatakan releabel jika nilai alpha cronbach > r- tabel, yaitu 0,361 dengan N=30.<sup>15</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

##### 1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket adalah karena selain efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel

<sup>15</sup> Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005), 59

<sup>16</sup> Sugiono, *Statistik...*, 162

yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos ataupun lewat internet.<sup>17</sup>

Variabel pengaruh perilaku komunikasi dan kompetensi guru terhadap mutu layanan pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 1.3 Alternatif Jawaban Responden**

No	Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2	Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3	Ragu-ragu	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4	Kurang setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5	Sangat tidak setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 162.

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.<sup>18</sup>

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui aktivitas madrasah dan untuk mengetahui secara langsung mengenai perilaku komunikasi, kompetensi pedagogik guru dan mutu pelayanan pendidikan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

---

<sup>18</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 18

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 231

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".<sup>21</sup>

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi".<sup>22</sup>

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian

eser, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### a. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan data tentang motivasi belajar, sarana belajar, dan kondisi sosial siswa menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta prosentase pilihan yang disyaratkan penetapan kriteria

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 103

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 87

skor masing-masing variabel. Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel di atas masing-masing terdiri dari 30 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan religiusitas dan motivasi orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa telah melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

b. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier.<sup>23</sup>

1) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 23 for windows. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>24</sup>

2) Uji Linearitas

---

<sup>23</sup> Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000),h,31

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129

Uji linieritas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas digunakan diagram *scatter* dan garis best fit. Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan SPSS versi 23 dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

#### c. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>25</sup>

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap suatu variabel terikat Y).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen (nilai yang dipresikdikan)

$X_1, X_2, X_3, X_n$  = variabel independen

$a$  = konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, X_n = 0$ )

$b_1, b_2$  dan  $b_n$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai  $a, b_0, b_1,$  dan  $b_2$  pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 23 for windows*.

#### 1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhad ap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas t kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

## 2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 23 *for Windows*.